

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN  
*COMMON COLD* PADA BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH  
PUSKESMAS KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan  
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:**

**YULITA PURNAMA SARI**

**J500130041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN  
*COMMON COLD* PADA BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH  
PUSKESMAS KARTASURA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**YULITA PURNAMA SARI**

**J500130041**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing Utama



**Dr. Arne Laksmiasanti, SpTHT-KL., M.Kes.**  
**NIK : 110.1639**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN  
*COMMON COLD* PADA BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH  
PUSKESMAS KARTASURA**

OLEH

YULITA PURNAMA SARI

J500130041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis 16 Maret ..... 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Shoim Dasuki, M. Kes.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Erna Herawati, Sp.K.J.

(Anggota Dewan Penguji)

3. Dr. Arne Laksminasanti, Sp.THT-KL., M.Kes.

(Pembimbing Utama)

(.....)  
(.....)  
(.....)



DR. Dr. EM Surisna, M.Kes.

NIK : 919


#### **PERNYATAAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, yang tertulis dalam naskah ini kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan penulis di atas, maka akan penulis pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 13 Maret 2017**

Penulis



**YULITA PURNAMA SARI**

**NIM. J500130041**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN  
COMMON COLD PADA BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH  
PUSKESMAS KARTASURA**

**ABSTRAK**

Yulita Purnama Sari, Arne Laksmiasanti, Erna Herawati  
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Salah satu penyakit infeksi yang angka kejadiannya cukup sering baik di dunia maupun di Indonesia adalah *common cold*. *Common cold* juga disebut Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) adalah infeksi primer di nasofaring dan hidung yang sering mengeluarkan cairan, penyakit ini banyak dijumpai pada bayi dan anak. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa ISPA dapat dicegah dengan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *common cold* pada bayi 6-12 bulan. Desain penelitian ini bersifat analitik deskriptif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Sampel pada penelitian ini adalah bayi 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Kartasura pada bulan November 2016. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 61 orang. Hasil penelitian ini didapatkan frekuensi *common cold* lebih jarang terjadi pada sekelompok ASI eksklusif dibandingkan dengan ASI non eksklusif. Hasil uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai  $p < 0.001$ . Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang sangat bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *common cold* pada bayi 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Kartasura.

Kata Kunci : *Common cold*, ASI eksklusif, Bayi 6-12 bulan

**RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND  
COMMON COLD INCIDENTS IN 6-12 MONTHS OLD BABIES IN  
WORKING REGION OF PUSKESMAS KARTASURA**

**ABSTRACT**

Yulita Purnama Sari, Arne Laksmiasanti, Erna Herawati  
Medical School, Muhammadiyah University of Surakarta

*One infectious disease incidence rates quite often both globally and in Indonesia is the common cold. Common cold is also called the Upper Respiratory Tract Infection (ARI) is a primary infection in the nasopharynx and nasal discharge that often, the disease is often found in infants and children. World Health Organization (WHO) said that ISPA can be prevented with exclusive breastfeeding. Purpose of the research is to know relationship between exclusive breastfeeding and common cold incidents among 6-12 months old babies. The*

*research used descriptive-analytical design with cross-sectional approach. Sample of the research was 61 respondents taken by using purposive sampling technique and data was collected by using questionnaire and interview. Sample of the research was 6-12 months old babies in working region of Puskesmas Kartasura on November 2016. The research found that frequency of common cold was lesser in group of exclusive breastfeeding than in non-exclusive breastfeeding group. Results of hypothetic test with Kolmogorov-Smirnov obtained p-value < 0.001. The research found a significant correlation between exclusive breastfeeding and common cold incident among 6-12 months old babies in working region of Puskesmas Kartasura.*

**Key words:** *Common cold, exclusive breastfeeding, 6-12 months old infants*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih dalam kandungan (Departemen Kesehatan (Depkes), 2010).

Penyakit infeksi merupakan penyebab utama tingginya angka kesakitan (*morbidity*) dan angka kematian (*mortality*) terutama pada negara-negara berkembang. Penyakit infeksi adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme baik bakterial, virus, maupun fungi (Darmadi, 2008).

Salah satu penyakit infeksi yang angka kejadiannya cukup sering baik di dunia maupun di Indonesia adalah *common cold*. *Common cold* yang juga disebut Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) adalah infeksi primer di nasofaring dan hidung yang sering mengeluarkan cairan, penyakit ini banyak dijumpai pada bayi dan anak (Ngastiyah, 2011).

Menurut *World Health Organization* (WHO) *common cold* atau ISPA merupakan salah satu penyakit infeksi yang sering terjadi. WHO memperkirakan insidensi ISPA di negara berkembang dengan angka kematian balita diatas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% pertahun pada golongan usia bayi dan balita.

Berdasarkan hasil (Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2013) pravelensi *common cold* di Indonesia sekitar 25,0% dan 13,8% kasus setelah terdiagnosis pasti oleh dokter. Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah pravelensi *common cold*

sekitar 28,0% dan di Kota Surakarta dengan 4.0% diantaranya telah terdiagnosis pasti oleh dokter. Prevalensi ini tertinggi pada golongan bayi dan balita.

Penyakit *common cold* pada balita di Indonesia diperkirakan sebesar 3 sampai 6 kali per tahun, hal ini berarti seorang balita rata-rata mendapat serangan batuk pilek sebanyak 3 sampai 6 kali setahun. Upaya penanganan *common cold* secara lebih dini diharapkan dapat mencegah terjadinya komplikasi pada bayi yang dapat berakibat fatal seperti pneumonia, disamping komplikasi lainnya misalnya Otitis Media Akuta (OMA), dan mastoiditis (Colman, 2012).

ASI eksklusif adalah tindakan memberikan ASI kepada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain, kecuali sirup obat. Setelah usia bayi 6 bulan, barulah bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI, sedangkan ASI dapat diberikan sampai 2 tahun atau lebih (Prasetyono, 2015).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007-2008 pemberian ASI eksklusif pada bayi berumur 2 bulan hanya 64%. Presentase ini menurun dengan jelas menjadi 45% pada bayi berumur 2-3 bulan dan 14% pada bayi berumur 4-5 bulan. Pemberian ASI eksklusif di Indonesia sampai saat ini sangat memprihatinkan, berdasarkan data menunjukkan pemberian ASI eksklusif sampai dengan 6 bulan pada bayi hanya 15,3 % (Rikesdas, 2010).

WHO menyebutkan bahwa pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kematian bayi akibat ISPA. Dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *common cold* mempunyai efek signifikan pada bayi usia 0-12 bulan (Azzahra, 2013).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross-sectional*, yaitu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dimana pengukurannya dilakukan pada suatu saat atau serentak

(Sastroasmoro & Sofyan, 2010). Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Kartasura pada bulan November 2016.

Populasi target seluruh bayi yang berusia 6-12 bulan dengan orangtuanya yang berada di wilayah Puskesmas Kartasura. Populasi terjangkau bayi yang berusia 6-12 bulan dengan orangtuanya yang berada di wilayah Puskesmas Kartasura pada bulan November 2016. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 61. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* (Sastroasmoro dan Sofyan, 2010).

Variabel dalam penelitian ini antara lain variabel bebas yaitu pemberian ASI eksklusif dan variabel terikat yaitu kejadian *common cold*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara berupa pemberian kuesioner ASI eksklusif dan kejadian *common cold*.

Analisis data meliputi analisis observasional dan uji hipotesis menggunakan *software SPSS (Statistical Product And Service Solution) for Windows 23.0*. Berdasarkan data yang diperoleh, masing-masing variabel dimasukkan ke dalam tabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan *Confident Interval (CI) 95%  $\alpha$*  sama dengan 0,05. Jika variabel *independen* terdiri dari dua katagori dan dijumpai *expented count* <5, maka nilai p dapat dilihat dari uji *Kolmogorov-Smirnov*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif

		Responden	Persen
Valid	Tidak	16	26,2
	Ya	45	73,8
	Total	61	100,0

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel di atas mendiskripsikan bahwa responden yang diberikan ASI Eksklusif lebih banyak yaitu sebesar 45 orang (73,8 %) dibandingkan yang tidak diberi ASI Eksklusif yaitu sebesar 16 orang (26,2 %) dari total 61 responden.



### 3.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif dengan Usia Bayi

		ASI Eksklusif				Nilai p
		Tidak		Ya		
		n	%	n	%	
Klasifikasi usia	6-9 bulan	9	26,5%	25	73,5%	0,284
	10-12 bulan	7	25,9%	20	74,1%	
	Total	16	26,2 %	45	73,8%	

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan usia bayi 6-9 bulan yang tidak diberikan ASI eksklusif sebesar 9 orang (26,5 %) dan yang diberikan ASI eksklusif sebesar 25 orang (73,5 %), dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 34 orang. Sedangkan responden yang usia 10-12 yang tidak diberikan ASI eksklusif sebesar 7 orang (25,9 %) dan yang diberikan ASI eksklusif sebesar 20 orang (73,8 %) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 27 orang.

### 3.1.3. Karakteristik Subjek Penelitian ASI Eksklusif dan ASI Non Eksklusif dengan Usia Ibu

		ASI Eksklusif				
		Tidak		Ya		Nilai p
		n	%	n	%	
Klasifikasi usia	20-30 tahun	11	31,4%	24	68,6%	0,284
	31-40 tahun	5	19,2%	21	80,8%	
	Total	16	26,2 %	45	73,8%	

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan responden usia ibu 20-30 tahun yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 11 orang (31,4%) dan yang memberikan ASI eksklusif sebesar 24 orang (68,6%) dengan jumlah keseluruhan responden usia ibu sebanyak 35 orang. Sedangkan responden usia ibu 31-40 yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 5 orang (19,2%) dan yang memberikan ASI eksklusif sebesar 21 (80,8 %) dengan jumlah responden sebanyak 26 orang.

### 3.1.4 Common Cold dalam 3 Bulan Terakhir

	Responden	Persen
Valid Tidak terjadi	36	59,0
1 kali	5	8,2
2 kali	11	18,0
3 kali	9	14,8
Total	61	100,0

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel di atas mendiskripsikan tingkat kejadian yang tidak mengalami *common cold* dalam 3 bulan terakhir yaitu sebanyak 36 orang (59,0 %), dan yang mengalami kejadian *common cold* dalam waktu 3 bulan terakhir sebanyak 1 kali yaitu 5 orang (8,2 %), sebanyak 2 kali yaitu 11 orang (18,0 %), dan sebanyak 3 kali yaitu 9 orang (14,8 %).

### 3.1.5 Uji Hipotesis *Chi-Square* ASI Eksklusif dengan Kejadian *Common Cold* dalam 3 Bulan Terakhir

			Common Cold				
			Tidak terjadi	1 kali	2 kali	3 kali	Total
ASI	Tidak	Count	0	1	6	9	16
Eksklusif		% within ASI					
		Eksklusif	0,0%	6,3%	37,5%	56,3%	100%
	Ya	Count	36	4	5	0	45
		% within ASI					
		Eksklusif	80,0%	8,9%	11,1%	0,0%	100%
Total		Count	36	5	11	9	61
		% within ASI					
		Eksklusif	59,0%	8,2%	18,0%	14,8%	100%

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	42,771 <sup>a</sup>	3	,000
Likelihood Ratio	50,042	3	,000
Linear-by-Linear Association	41,281	1	,000
N of Valid Cases	61		

a. 4 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,31

Sumber : data primer diolah

Untuk mengetahui signifikansi dalam penelitian ini dilakukan uji *Chi Square* jika tidak ada nilai *expected* < 5 dengan menggunakan program SPSS versi 23 dan diperoleh hasil *expected count* 1,31 dimana *expected count* < 5. Alternatif lain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

3.1.6. Uji Hipotesis *Kolmogorov-Smirnov* karena Syarat *Chi Square* Tidak Terpenuhi

		Common Cold								Nilai p
		Tidak terjadi		1 kali		2 kali		3 kali		
		n	%	n	%	n	%	n	%	
ASI Eksklusif	Tidak	0	0,0%	0	0,0%	8	50,0%	8	50,0%	< 0,001
	Ya	37	82,2%	5	11,1%	3	6,7%	0	0,0%	
	Total	37	60,7%	5	8,2%	11	18,0%	8	13,1%	

Sumber : data primer diolah

Hasil analisis *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai  $p < 0,001$ , di mana secara statistik  $p < 0,05$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *common cold* pada bayi 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Kartasura. Hasil menunjukkan bahwa kejadian *common cold* lebih tinggi pada bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif dan lebih rendah pada bayi yang diberikan ASI eksklusif.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 3.1.6 di atas hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini, didapatkan  $p < 0,001$ , menunjukkan terdapat hubungan yang sangat bermakna antara kejadian *common cold* dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Kartasura. Penelitian dengan hasil yang sama yaitu penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Martapura menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif. Kejadian ISPA pada bayi yang mendapatkan ASI secara eksklusif selama 6 bulan ditemukan lebih sedikit daripada bayi yang diberikan secara non eksklusif ( $p=0,024$ ). Bayi yang diberi ASI eksklusif sebesar 61 % yang tidak mengalami ISPA (Ikasari *et al.*, 2015).

Hasil ini juga ditemukan pada penelitian di Tasikmalaya, bahwa frekuensi infeksi saluran pernapasan akut lebih jarang terjadi pada kelompok ASI eksklusif yaitu sebesar 7 (12,3 %) dibandingkan ASI non eksklusif. Pada bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif frekuensi kejadian infeksi saluran pernapasan atas lebih besar yaitu sebesar (82,1 %) dibandingkan ASI Eksklusif

(Hersoni, 2015). Penelitian lain juga menunjukkan sebagian besar anak mengalami penyakit ISPA sebesar 33 (55 %) yang diberikan ASI Eksklusif dan sebesar 41 (68,3 %) yang tidak diberikan ASI eksklusif (Rahman & Nur, 2016).

Secara teoritis bahwa kandungan ASI berupa sIgA mempunyai peran imunologik sehingga dapat menjaga dari kerentanan terhadap infeksi. IgA merupakan salah satu sistem imunitas mukosa. Antibodi ini dapat mengikat antigen pada mikroorganisme patogen sehingga tidak dapat menempel pada mukosa dan menghambat perkembangbiakannya (Hanson, 2007).

Selain karena komposisi ASI sebagai protektif terhadap infeksi, ASI keluar langsung dari payudara sehingga tidak terkontaminasi dengan benda asing seperti air, botol, dan juga susu formula yang lebih rentan terhadap kejadian infeksi. Sehingga pada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif akan lebih jarang terkena mengalami infeksi seperti *common cold* (Aldy *et al.*, 2009).

#### **4. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini terdapat hubungan yang sangat bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *common cold* pada bayi 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Kartasura.

##### **Persantunan**

Ucapan terima kasih penulis kepada drg. Endang Astuti selaku kepala Puskesmas Kartasura dan Ibu Partini selaku pembimbing saya di lapangan yang telah bersedia membantu dan bekerja sama dalam penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan baik. Kepada dr. Shoim Dasuki, M. Kes, dr. Erna Herawati, Sp.K.J., dan dr. Arne Laksmiasanti, Sp.THT-KL., M.Kes. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan saran yang sangat penting bagi skripsi ini mulai dari awal pengajuan hingga skripsi ini selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aden. 2010. *Seputar Penyakit dan Gangguan Lain Pada Anak*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Aldy, O., Lubis, B., Sianturi, P., Azlin, E., dan Tjipta, G. 2009. *Dampak Proteksi Air Susu Ibu terhadap Infeksi, volume ke 11* : Sari Pediatri 167-71.
- Anhari, E., Hernawati, I., Suradi, R., dan Rochani, S., 2010. *Pemberian Makanan untuk Bayi: Dasar-Dasar Fisiologi*. Jakarta: Binarupa Aksara h. 86-117.
- Azwar. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Arini, H., 2012. *Hubungan Umur Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif*. Jakarta. Skripsi.
- Atikah, P., 2010. *Buku Ajar Gizi untuk Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Azzahra, C., 2013. *Hubungan ASI Eksklusif dengan Kejadian Rinitis Pada Bayi Usia 0-12 Bulan*. Jakarta. Skripsi.
- Colman. 2012. *Disease of the nose, throat and ear, and heat and neck: a handbook for students and practitioners*. Fourteenth Edition. Singapo Longman.
- Dahlan, S., 2010. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Darmadi. 2008. *Infeksi Nosokomial : Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta : Salemba Medika
- Danarti, D., 2010. *Menjadi Orang Tua Pintar Agar Anak Sukses*. Yogyakarta : Smart Parenting
- Departemen Kesehatan (Depkes), 2010. *Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat*, Jakarta.
- Effendi, S., Indrasanto, E., 2010. *Buku Ajar Neonatologi*. 1st ed. Jakarta : Badan Penerbit IDAI.
- Gould. 2013. *Mikrobiologi Terapan untuk Kesehatan*, cetakan pertama, Jakarta, penerbit buku kedokteran EGC.
- Hanson, L., 2007. *Breastfeeding and Immune Function: Proceedings of the Nutrition Society*. 384-96.

- Hasan, R., Alatas, H., 2007. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta : FKUI pp. 603-06
- Hersoni, S., 2015. *Pengaruh Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) pada Bayi 6-12 Bulan*. Jurnal. Tasikmalaya : Kesehatan Bakti Tunas Husada Vol. 14 No.1
- Ikasari, F., Pertiwiwati, E., Rachmawati, K., 2015. *Pemberian ASI Eksklusif terhadap Kejadian ISPA pada Bayi 6-12*. Jurnal. Banjarmasin. Vol 3 No. 2
- Maryunani, Anik., 2012. *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Ngastiyah. 2011. *Perawatan Anak Sakit*. Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Purwati, S., Hubertin., 2014. *Konsep Penerapan ASI eksklusif*, Jakarta : Penerbit Buku kedokteran EGC.
- Prasetyono, D., 2015. *ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatan kemanfaatannya*. Yogyakarta : Diva Press.
- Rahman, A., Nur, F., 2016. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak Balita*. Jurnal. Palu : Kesehatan Tadulako Vol 1 No.1
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Riskesdas, 2009. *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Riskesdas, 2007. *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Roesli. 2011. *Mengenal ASI Eksklusif Jakarta : Cetakan I Trubus Agriwidya*.
- Rustam. 2010. *Sinopsis Obstetri. Edisi 2. Jilid 1*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Rustam, Mufardi., 2010. *Hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian ISPA pada bayi usia 6-12 bulan di kabupaten kampar Provinsi Riau*. Jakarta. Tesis
- Sastroasmoro, S., Sofyan I. 2010. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Jakarta : Sagung Seto.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.

Sulistyoningsih, Hariyani., 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu. pp 60-92.

Soepardi, E., Iskandar, N., Bashiruddin, J., dan Restuti, R., 2014. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala & Leher Edisi Ketujuh*. Jakarta : FKUI pp. 117.

Yahya. 2015. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.